

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan di dalam dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi di Indonesia yang semakin pesat saat ini membuat persaingan semakin ketat terhadap institusi perguruan tinggi di Indonesia maupun di dunia. Hal ini dikarenakan perguruan tinggi diseluruh dunia sedang ditantang oleh publik untuk menjaga dan menunjukkan kualitas melalui mekanisme yang dijalankan (Tran dkk, 2011). Segala upaya dilakukan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia khususnya untuk menjadi yang terbaik dan dapat bersaing didalam dunia pendidikan yang semakin maju dan berkembang dengan memberikan kualitas yang terbaik tanpa mengabaikan dampak lingkungan terhadap kualitas dari perguruan tinggi tersebut.

Salah satu perguruan tinggi yang turut serta bersaing adalah Universitas Telkom (TEL-U). Universitas Telkom dikenal sebagai institusi pertama di Indonesia yang mengkhususkan program studinya pada bidang “*Information and Communications Technologies*” (ICT). Tujuan awal didirikannya sekolah ini oleh Bapak Cacuk Sudarjanto adalah untuk mencetak lulusan-lulusan yang berkompeten dan mampu bersaing khususnya dalam bidang infokom. Dan pada tahun 2017 mendatang Universitas Telkom memiliki target yang besar yaitu menjadi perguruan tinggi berkelas internasional yang unggul dibidang infokom dan menjadi agen perubahan dalam membentuk insan cerdas dan kompetitif.

Dengan target tersebut, maka Universitas Telkom memiliki strategi untuk 4 tahun kedepan, yaitu :

1. Membangun infrastruktur dan kawasan yang nyaman dan kondusif.
2. Membangun komunitas dan peningkatan kesempatan belajar di Universitas Telkom.
3. Memberikan nilai yang tinggi pada proses belajar mengajar maupun kepada dosen, mahasiswa dan penyelenggara (Prodi, BAA, Keuangan, dll).

4. Pengembangan budaya riset menggairahkan budaya riset & inovasi di kalangan dosen, pegawai, dan mahasiswa.
5. Pengembangan *entrepreneurship* pengembangan kewirausahaan yang berbasis teknologi (ICT pada khususnya).
6. Penguatan sistem penjaminan mutu melalui implementasi tata kelola sesuai prinsip *good university governance* sistem penjaminan mutu (*Quality Assurance System*) merupakan alat dan pendekatan yang efektif untuk mempertahankan kelangsungan hidup institusi.
7. Memberikan *value* kepada dosen dan pegawai dosen dan pegawai (tenaga penunjang akademik).
8. Peningkatan kapasitas finansial yang terus tumbuh dan berkembang merupakan syarat untuk tumbuhnya institusi dengan baik.
9. Empowering fakultas dan sisfo sebagai agen perubahan kemajuan Universitas Telkom.

(sumber : <http://www.TelkomUniversity.ac.id/index.php/profil>)

Dilihat dari poin 1 maka Universitas Telkom secara langsung ikut serta dalam perbaikan mutu lingkungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dari institusi itu sendiri. Dan pada era ini perlindungan terhadap lingkungan dianggap lebih penting dibandingkan pertumbuhan ekonomi. (Kuhre, 1995).

Dan untuk memenuhi strategi pada poin 1 mengenai infrastruktur dan kawasan yang nyaman dan kondusif Universitas Telkom perlu menerapkan ISO 14001:2004 yang mengatur keseluruhan *Environmental Management System* (EMS) untuk mendukung target dari Universitas Telkom.

Dan diketahui semenjak perubahan nama dan penggabungan seluruh yayasan di bawah naungan YPT yaitu IT Telkom, IM Telkom dan *Polytechnic* Telkom maka ada penggabungan divisi atau bagian. Seperti halnya bagian Rumah Tangga yang dulu mempunyai *jobdesk* untuk mengontrol kegiatan yang berdampak pada lingkungan sekarang bergabung dengan divisi Logistik tetapi penggabungan ini hanya pemindahan *jobdesk* bagian rumah tangga ke bagian logistik. Dengan pemindahan ini pekerjaan mengenai lingkungan Universitas Telkom semuanya dibawah tanggung jawab manajer logistik dan akan dibagikan sesuai dengan kemampuan stafnya masing-masing. Perubahan ini berdampak

langsung terhadap pelaku proses bisnis yang ada karena pelakunya belum ada kejelasan. Dengan mengangkat masalah ini pula perbaikan dan perancangan SOP menggunakan metode BPI diperlukan untuk memperbaiki ketidakjelasan pada proses bisnis yang dilakukan.

Dengan dibuatnya ISO 14001:2004 diharapkan akan memperbaiki dan meningkatkan kondisi infrastruktur lingkungan di Universitas Telkom yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk menunjang target Universitas Telkom mencapai target menjadi *world class university*.

Dalam pengimplementasian ISO 14001:2004 dibutuhkan adanya *Standard Operating Procedure* (SOP). Seperti halnya diatur dalam ISO 14001:2004 klausul 4.4.4 mengenai pendokumentasian proses. SOP diperlukan untuk memudahkan dan menyamakan persepsi semua orang yang memanfaatkannya atau yang berkepentingan, untuk dapat lebih memahami dan mengerti tentang setiap langkah kegiatan yang harus dilaksanakannya (Stup, 2001). Selain itu, SOP merupakan instrumen yang memuat proses suatu aktivitas bersifat efektif dan efisien sesuai dengan standar yang baku (Atmoko, 2004). Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini akan membahas mengenai perancangan SOP wajib berdasarkan requirement ISO 14001:2004. *Business process* yang ada di Universitas Telkom akan di-*improve* dan SOP yang belum ada akan dirancang dengan menggunakan metode *business process improvement* (BPI). Hasil dari tugas akhir ini dapat menjadi referensi Universitas Telkom untuk merancang SML ISO 14001:2004.

## **I.2 Perumusan Masalah**

1. Apa saja proses bisnis lingkungan Universitas Telkom yang dipersyaratkan oleh ISO 14001:2004?
2. Apa saja perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) wajib lingkungan usulan Universitas Telkom yang dipersyaratkan oleh ISO 14001:2004?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui proses bisnis lingkungan Universitas Telkom yang dipersyaratkan oleh ISO 14001:2004.
- 2 Merancang *Standard Operating Procedure* (SOP) lingkungan usulan Universitas Telkom yang dipersyaratkan oleh ISO 14001:2004.

### **I.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan adalah data pada saat dilakukan penelitian ini.
2. Proses bisnis yang diidentifikasi merupakan proses bisnis yang fokus pada proses yang berdampak pada lingkungan Universitas Telkom.
3. *Standard Operating Procedure* yang dibuat terbatas pada prosedur wajib yang dipersyaratkan oleh ISO 14001:2004.
4. Proses bisnis yang diperbaiki adalah proses bisnis yang sudah berjalan di Universitas Telkom.
5. Penelitian ini hanya meliputi kegiatan lingkungan yang dilakukan pada divisi Logistik.
6. Penelitian ini hanya sampai pada tahap perancangan *standard operating procedure*.
7. Penelitian ini hanya sampai pada tahap usulan, tidak mencapai tahap implementasi.
8. Penelitian ini berfokus pada perancangan SOP yang dibutuhkan untuk memenuhi *requirement* wajib ISO 14001:2004 dengan menggunakan metode *Business Process Improvement* (BPI) klausul 4.4.7, 4.5.1, 4.5.3, 4.5.4, 4.5.5.
9. Pada penelitian ini tidak melibatkan aspek *financial*.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Universitas Telkom memenuhi target yang akan dicapai.
2. Hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada Universitas Telkom berupa perbaikan proses bisnis.
3. Membantu Universitas Telkom untuk memenuhi persyaratan dokumen dalam mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004.
4. Memberikan rekomendasi *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dibutuhkan SML Universitas Telkom untuk memenuhi *requirement* ISO 14001:2004 yang dapat dijadikan acuan sebagai persyaratan dokumen prosedur.
5. Menjadi referensi Universitas Telkom untuk merancang ISO14001:2004.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Bagian kedua membahas integrasi antara ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004 yang menjadi kajian penelitian.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi tahap merumuskan masalah penelitian, studi literatur, cara pengumpulan data, analisis data dengan metode *business process improvement*, analisis proses bisnis lingkungan Universitas Telkom, perancangan SOP ISO 14001:2004 Telkom University, serta penarikan kesimpulan.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini dijelaskan mengenai pengumpulan data berupa data primer yaitu proses bisnis eksisting Universitas Telkom dan data sekunder yang berupa profil Universitas Telkom. Dan akan dilakukan pengolahan data berupa identifikasi proses bisnis wajib berdasarkan ISO 14001:2004.

### **Bab V Perancangan dan Analisis**

Pada bab ini dijelaskan mengenai proses analisis aktivitas terhadap proses bisnis eksisting berdasarkan *requirement* wajib ISO 14001:2004 dan pembuatan SOP usulan.

### **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini dijelaskan mengenai tahapan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian tugas akhir yang menjawab dari tujuan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.